

# Inilah Pertimbangan Pemerintah Soal Pulangkan 660 Teroris

written by Harakatuna



**Harakatuna.com.** Jakarta-Menkopolhukam [Mahfud](#) MD mengatakan pihaknya masih berfikir untuk memulangkan para foreign terrorist fighters (FTF) alias teroris pelintas batas yang berada di sejumlah negara. Ia mengatakan keberadaan FTF ini akan berdampak pada beberapa kementerian yang menyangkut masalah sosial, hukum bahkan pariwisata dan investasi. Bahkan, termasuk virus terorisme baru.

“Ini sedang dicari cara, tetapi dalam waktu yang tidak lama akan segera diputuskan,” ucapnya, Selasa (21/1/2020).

Menurutnya, hal ini perlu dibicarakan bersama lantaran menyangkut lintas kementerian. Seperti, Kementerian Sosial yang menampung akibat sosialnya, kemudian Kementerian Hukum dan HAM menyangkut hukum dan kewarganegaraannya.

Lebih lanjut, ia mengatakan yang jelas dalam paruh pertama tahun ini bisa jadi pemerintah sudah punya keputusan.

“Barangkali ya, barangkali sudah selesai,” sambungnya.

“Ada juga pariwisata dan investasi bisa terkena imbas kalau masih ada ancaman teroris dan sebagainya,” ujarnya.

Selain itu, ia mengatakan saat ini ada sekitar 660 teroris pelintas batas asal Indonesia yang ada di berbagai negara. Bahkan, banyak dari mereka minta dipulangkan. Ada juga negara tempat mereka berada minta FTF ini segera pulang.

“Tadi didiskusikan apakah mau dipulangkan apa tidak. Kalau mau dipulangkan, pulangkan semua atau tidak. Memang tidak mudah, karena berdasarkan prinsip konstitusi setiap warga negara itu punya hak untuk mendapat kewarganegaraan dan tidak boleh berstatus stateless, tetapi problemnya kalo mereka dipulangkan ada yang khawatir menjadi virus teroris baru di sini,” tukasnya.

Tambahnya, penyebaran FTF ada di berbagai negara seperti Afghanistan, Suriah dan sejumlah negara lainnya. Namun, menurutnya, jumlah yang cukup banyak berada di Suriah.